

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan aktivitas industri dan operasional perusahaan di Indonesia berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan, termasuk limbah domestik. Limbah domestik, meskipun tergolong non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), tetap memiliki potensi mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Limbah ini umumnya berasal dari kegiatan sehari-hari seperti penggunaan air bersih, sanitasi, dapur, dan aktivitas kantor lainnya yang menghasilkan limbah cair dan padat.

Menurut UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat 2, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan usaha yang sistematis dan terpadu untuk menjaga fungsi lingkungan hidup dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan. Usaha Tersebut mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Mencapai keseimbangan di antara elemen-elemen lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam skala global dianggap sebagai suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan saat ini (Dokumen SML UIT JBM, 2019). Harapan masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan, transparansi, dan akuntabilitas telah berkembang seiring dengan semakin ketatnya undang-undang, serta tekanan yang muncul dari masalah lingkungan seperti polusi, penggunaan sumber daya yang tidak efisien, pengelolaan limbah yang buruk, perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Tantangan ini telah mendorong organisasi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam pengelolaan lingkungan, dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan (Purwanto et al., 2021). Tujuannya adalah untuk berkontribusi pada 'pilar lingkungan' dalam upaya mewujudkan keberlanjutan.

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan penyedia tenaga listrik nasional memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dalam menjalankan operasionalnya, khususnya di Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali (UIT JBTB), PLN tidak hanya dituntut untuk menjaga keandalan pasokan listrik tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan lingkungan tersebut adalah sistem pengolahan limbah domestik.

Pengelolaan limbah domestik yang efektif dan sesuai standar tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi prinsip good corporate governance dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Namun demikian, di lapangan seringkali ditemukan tantangan dalam pelaksanaan sistem pengolahan limbah domestik, baik dari segi teknis, operasional, maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sistem pengolahan limbah domestik yang diterapkan di lingkungan UIT JBTB, mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, hingga pembuangan akhir limbah.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas pengelolaan limbah domestik yang ada saat ini, serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di lingkungan PT. PLN (Persero) UIT Jawa Bagian Timur dan Bali.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan softskills seperti etika profesi dalam pekerjaan, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan kerja

2. Mengetahui gambaran umum PT PLN Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali
3. Mengetahui proses sistem pengolahan limbah domestik di PT. PLN UIT JBM

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengevaluasi efektivitas dan kepatuhan mengenai Pengolahan Limbah Domestik di PT. PLN UIT JBM
2. Menganalisis Uji Kualitas Lingkungan di PT. PLN UIT JBM
3. Menentukan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan di masa mendatang.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat bagi Perusahaan**

Manfaat yang dapat diperoleh dari keterjalinan kerjasama antara perusahaan dan lembaga pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis, sangatlah beragam. Salah satunya adalah perusahaan memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi potensi karyawan pada mahasiswa, sehingga di masa depan, perusahaan dapat merekrut tenaga kerja yang berkualitas dari kalangan mahasiswa tersebut. Selain itu, manfaat lain yang diperoleh adalah sebagai upaya sosialisasi peran perusahaan dalam mendukung program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia, yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Perusahaan juga dapat berperan sebagai mentor bagi mahasiswa, memberikan pandangan dan pengalaman praktis tentang dunia kerja yang sesungguhnya, serta membantu mencapai tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, yang mementingkan pembentukan karakter dan moralitas yang kokoh bagi generasi penerus bangsa.

### **1.3.2 Manfaat bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat yang diperoleh oleh lembaga instansi pendidikan mencakup beberapa aspek penting, seperti pelaksanaan fungsi sosial dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, terjalinnya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan perusahaan terkait, serta kemampuan untuk memberikan contoh konkret mengenai penerapan pengelolaan limbah domestik. Terjalannya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan perusahaan terkait memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan keterampilan yang relevan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan profesionalisme di kalangan pekerja industri. Selain itu, dengan mampu memberikan contoh konkret mengenai penerapan pengelolaan limbah domestik di lingkungan perusahaan, lembaga pendidikan juga turut mempromosikan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial di antara mahasiswa dan tenaga kerja masa depan.

### **1.3.3 Manfaat bagi Mahasiswa**

Manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa diantaranya:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman kerja mengenai penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di perusahaan.
2. Memperoleh keterampilan dan kreativitas.
3. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan kerja.
4. Mendapatkan kemampuan soft skill seperti etika profesi dalam pekerjaan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan magang program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut:

1. Lokasi kerja praktek dilakukan di PT. PLN Unit Induk Transmisi JBM (Jl. Suningrat No.45, Ketegan, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257)
2. Pada pelaksanaan magang MBKM terfokus pada pengolahan limbah domestik PT. PLN (Persero) UIT JBM
3. Pedoman MBKM Magang Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Proposal Kegiatan Magang MBKM yang berjudul Kerjasama MBKM
5. Dokumen Surat Kelayakan Lingkungan Hidup PT. PLN UIT JBM
6. Undang - undang No. 32 Tahun 2009 tentang Standart Sistem Manajemen Lingkungan
7. Standar Internasional ISO 14001:2015 tentang Standar Manajemen Lingkungan
8. PP No. 27 Tahun 2020 tentang Pengolahan Sampah Spesifik
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021
10. Peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 tahun 2021 tentang tata cara penerbitan persetujuan teknis dan surat kelayakan operasional bidang pengendalian pencemaran lingkungan
11. Dokumen prosedur surat keputusan kelayakan lingkungan
12. Dokumen SKKL PT. PLN UIT JBM

## 1.5 Profil Singkat Perusahaan

### 1.5.1 Deskripsi Singkat Perusahaan



**Gambar 1.** Logo PT. PLN (Persero) UIT JBM

*(Sumber : PT. PLN UIT JBM, 2025)*

PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang listrik. PLN Unit Induk Transmisi JBM adalah entitas yang merupakan bagian integral dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Indonesia. PLN, sebagai perusahaan utilitas publik milik pemerintah, memiliki mandat untuk menyediakan pasokan listrik yang handal dan berkelanjutan di seluruh wilayah negara. Unit Induk Transmisi memiliki tanggung jawab krusial dalam menjaga integritas dan efisiensi jaringan transmisi listrik pada tingkat tegangan tinggi, yaitu sekitar 150 kV atau lebih tinggi. Tugas utama unit ini adalah memastikan bahwa listrik yang dihasilkan oleh berbagai pembangkit listrik dapat diangkut dengan aman dan optimal melalui jaringan transmisi menuju wilayah-wilayah yang membutuhkan. Sejarah organisasi dari PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2016 sesuai dengan PerDir 020.P/DIR/2015 pembentukan awal organisasi UIT JBM dengan 5 APP, 3 Bidang dan 2 Biro.
- Pada tahun 2017 sesuai dengan SK Dir 040.P/DIR/2017, “Pemisahan Bidang KonHar menjadi bidang Konstruksi dan Bidang Pemeliharaan masing-masing”.

- Pada tahun 2018 Pemisahan bidang KSA (Keuangan, SDM dan Administrasi Umum) menjadi Bidang Keuangan dan Bidang SDMU. Perubahan dari unit pelaksana yang semula APP menjadi UPT. Pembentukan ULTG sebagai struktur organisasi baru di level 3. Penambahan UPT Gresik (Go Live UPT Gresik per 01 Januari 2019) tercatat dalam SK Dir 149.P/DIR 2018.
- Pada tahun 2021 Bidang SDM dihapus dan terpusat di DIV HTD, fungsi Aset property, komunikasi, dan Umum berada di bidang Keuangan. Bidang Konstruksi berubah menjadi Bidang Pengembangan Sistem Transmisi
- Pada tahun 2022 Penyesuaian atas Re-Organisasi PLN Pusat berdasarkan Perdir No. 0054,P/DIR/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero) Pemisahan Fungsi Aset Properti dengan Komunikasi Penggabungan fungsi Anggaran dan Keuangan serta pemisahan fungsi Verifikasi dan Pembayaran Penggantian nama Biro menjadi Sub Bidang terbukti dengan adanya SK Dir 0088.P/DIR 2022.

Logo dari PT PLN Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali memiliki beberapa simbol dengan makna tersirat yang resmi sesuai dengan yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No.031/DIR/76 tanggal 1 Juni 1976 mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bidang Persegi Panjang

Bidang ini menjadi bidang dasar elemen-elemen lainnya. Melambangkan bahwa PT PLN Nusantara Power merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Selain itu juga memberi kesan dinamis dan cepat yang melambangkan perusahaan aktif, dinamis, dan cepat dalam menjawab tantangan

dunia usaha.

- Petir

Gambar petir melambangkan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Perusahaan dalam hal kelistrikan. Selain itu bentuk petir dapat juga diartikan dengan kerja cepat, tepat, dan grafik menanjak.

- Tiga Gelombang

Gelombang berjumlah tiga melambangkan gaya rambat listrik yang dialirkan oleh 3 bidang usaha utama yang diolah oleh perusahaan yakni pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan perusahaan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya.

- Arti Warna Pada Logo

- a. Kuning: menggambarkan pencerahan bagi kehidupan masyarakat.
- b. Merah: melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan serta berani dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.
- c. Biru: melambangkan konsistensi perusahaan seperti listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia.

### 1.5.2 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali
Status Perusahaan	:	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Tahun Pendirian	:	2016

Alamat : Jl. Suningrat No. 45, Ketegan, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : +62 (031) 7882113

Email : [uitjbm@pln.co.id](mailto:uitjbm@pln.co.id)

Situs Web : <http://Trans-JBM.pln.co.id/>

### 1.5.3 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan untuk menjalankan keberlangsungannya tentu memiliki arah dan tujuan yang ingin dicapai nya. PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali tentu memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk mendorong perusahaan agar selalu menjalankan fungsi dan mendukung perannya sebagai penunjang menyediakan pasokan listrik. Visi dari PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali yaitu **“Menjadi Perusahaan Global Top 500 dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi”**.



**Gambar 2.** Visi PT PLN (Persero) UIT JBM

(Sumber : PLN UIT JBM, 2025)

Misi PLN yang sejalan dengan visinya yakni:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

Sedangkan Misi dari PLN UIT JBM sejalan dengan misi dari PLN yaitu:

1. Melakukan pengembangan dan pengelolaan aset transmisi
2. Melakukan pengendalian investasi dan logistik transmisi
3. Melaksanakan operasi dan pemeliharaan aset transmisi
4. Mengelola sumber daya dan aset perusahaan secara efisien, efektif dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Tidak hanya visi dan misi, perusahaan tentu memiliki budaya kerja dalam keberlangsungan kegiatan di perusahaan. Budaya kerja yang diterapkan di PT. Pelindo Marine Service merupakan bentuk nilai-nilai yang diterapkan oleh seluruh BUMN, mengingat PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali merupakan salah satu perusahaan BUMN. Budaya kerja yang diterapkan yaitu core values “AKHLAK” Berikut adalah penjelasan core values “AKHLAK”:



**Gambar 3.** Visi dan Misi Perusahaan BUMN

(Sumber: PLN UIT JBM, 2025)

AKHLAK yang dicetuskan untuk mewujudkan spirit kerja BUMN mengandung arti sebagai berikut:

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan / kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja

terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

### 3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

### 4. Loyalitas

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan dan bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

### 5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

### 6. Kolaboratif

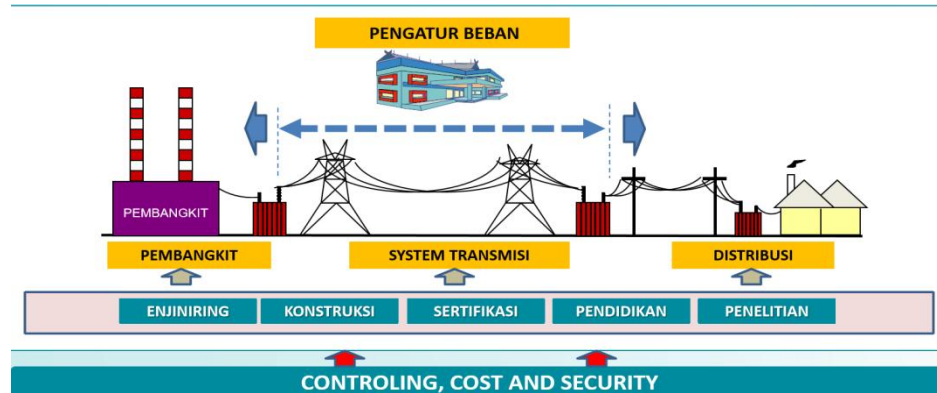
Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

#### **1.5.4 Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi**

PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali berkomitmen untuk mengembalikan dan mengelola aset transmisi sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku dengan cara:

1. Memastikan kesiapan, keandalan serta mutu operasi dan pemeliharaan aset transmisi melalui inovasi dan penerapan digitalisasi untuk optimalisasi dan efisiensi proses bisnis dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan stakeholder
2. Menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, selamat, dan ramah lingkungan dengan menghilangkan bahaya dan memperhatikan aspek lingkungan penting serta pengendalian Risiko K3, Keamanan dan Lingkungan
3. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan peran SDM dalam melaksanakan konsultasi dan partisipasi secara berkelanjutan dalam mendukung kesiapan organisasi
4. Menerapkan manajemen risiko di seluruh proses bisnis dan manajemen of change di setiap perubahan yang berdampak penting bagi perusahaan
5. Melakukan penguatan budaya perusahaan secara berkelanjutan untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi di internal dan dengan stakeholder eksternal dalam rangka meningkatkan kinerja dan mewujudkan misi perusahaan
6. Menjalankan bisnis perusahaan berdasarkan prinsip - prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Governance Risk & Compliance (GRC) dan menjalankan 4 No's serta mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.

### 1.5.5 Proses Bisnis PLN



**Gambar 4.** Proses Bisnis PT. PLN (Persero)

*(Sumber: PLN UIT JBM, 2025)*

Proses bisnis PLN merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan energi listrik secara andal dan berkelanjutan kepada masyarakat. Tahapan ini dimulai dari perencanaan sistem tenaga listrik, yang bertujuan menyusun proyeksi kebutuhan beban listrik nasional dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Perencanaan ini menghasilkan dokumen RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) sebagai acuan pembangunan infrastruktur kelistrikan. Selanjutnya adalah tahap pembangkitan, di mana energi listrik dihasilkan dari berbagai sumber energi seperti batu bara, gas, air, panas bumi, hingga energi terbarukan seperti surya dan angin. Proses ini dikelola oleh PLN Group dan juga oleh pihak swasta melalui skema kerja sama dengan Independent Power Producer (IPP). Setelah listrik dihasilkan, tahap berikutnya adalah transmisi, yaitu penyaluran energi listrik dari pembangkit menuju pusat beban melalui jaringan tegangan tinggi. Saluran ini terdiri dari gardu induk dan jaringan SUTT/SUTET yang menjamin efisiensi dan stabilitas distribusi energi. Kemudian, energi listrik dialirkan ke pelanggan melalui sistem distribusi yang menggunakan jaringan

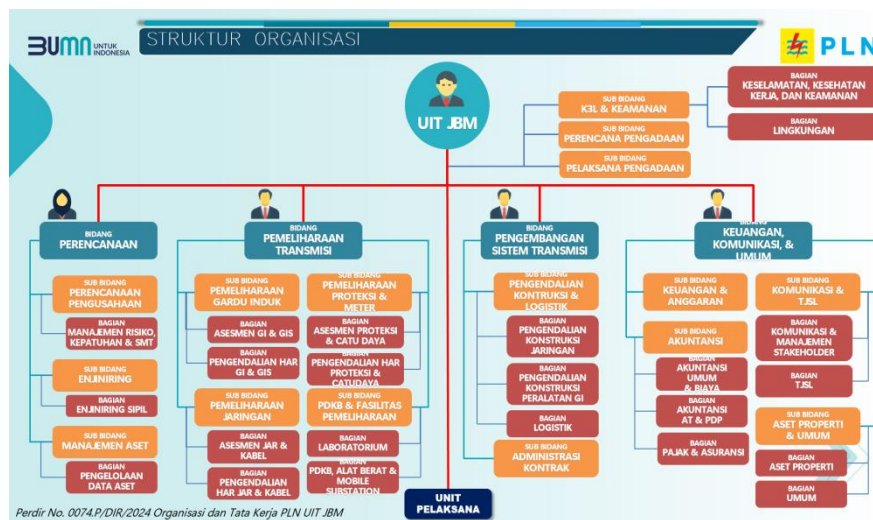
tegangan menengah dan rendah, dikelola oleh Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) di setiap wilayah kerja PLN.

Pelayanan pelanggan menjadi bagian penting dari proses bisnis PLN. Aktivitas ini mencakup penyambungan baru, perubahan daya, pembayaran tagihan, penanganan pengaduan gangguan, serta penyediaan layanan digital melalui aplikasi PLN Mobile dan Contact Center 123. Untuk menjaga kualitas layanan dan keandalan sistem, PLN juga melakukan pemantauan dan evaluasi melalui sistem SCADA serta audit rutin terhadap operasional dan keuangan. Sebagai bagian dari transformasi, PLN mengembangkan berbagai inovasi digital seperti smart grid, Internet of Things (IoT), dan pasar sertifikat energi terbarukan (Renewable Energy Certificate/REC) guna mendukung transisi energi ke arah yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, proses bisnis PLN mencerminkan komitmen untuk memberikan pelayanan kelistrikan yang optimal melalui sistem yang terencana, terintegrasi, dan berbasis teknologi modern. Proses ini tidak hanya menjamin ketersediaan listrik nasional, tetapi juga berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

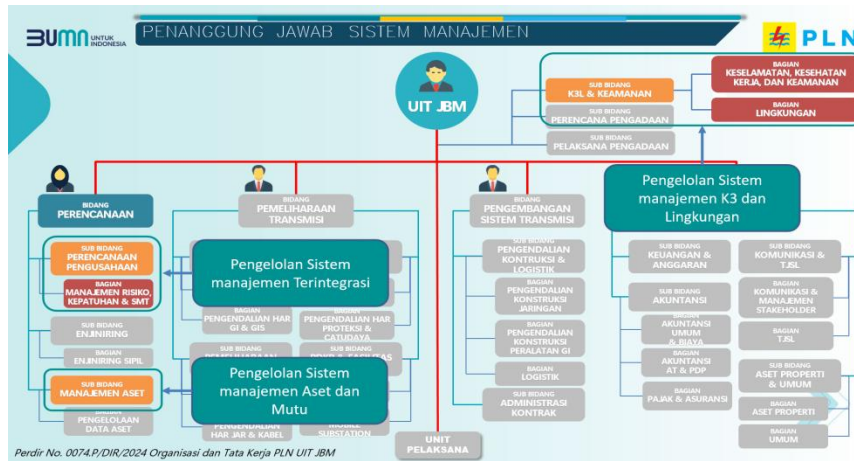
### **1.5.6 Struktur Organisasi**

PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali telah merancang sebuah struktur organisasi yang komprehensif, yang secara rinci terlampir dalam Gambar 4, menunjukkan fungsi-fungsi yang beragam. Di dalam struktur ini, berbagai jabatan memiliki peran yang berbeda, dimulai dari jabatan tertinggi yang diduduki oleh General Manager UIT JBM. Selain itu, struktur organisasi ini mencakup empat bidang utama, yaitu Bidang Perencanaan, Bidang Pemeliharaan, Bidang Pengembangan Sistem Transmisi, dan Bidang Keuangan, Komunikasi, dan Umum, masing-masing bertanggung jawab atas aspek-aspek tertentu

dalam operasi perusahaan. Selanjutnya, ada juga Sub Bidang yang langsung berada di bawah naungan General Manager UIT JBM, seperti Sub Bidang Perencanaan Pengadaan, Sub Bidang Pelaksanaan Pengadaan, dan Sub Bidang K3L dan Keamanan. Dari Sub Bidang K3L dan Keamanan, khususnya, terdapat tiga Sub Bidang yang menangani berbagai aspek terkait, menambah keragaman dan spesialisasi dalam struktur organisasi perusahaan tersebut.



**Gambar 5.** Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UIT JBM  
(Sumber: PLN UIT JBM, 2025)



**Gambar 6.** Penanggungjawab dan Sistem Manajemen PT. PLN (Persero) UIT JBM  
(Sumber: PLN UIT JBM, 2025)



**Gambar 7.** Struktur Organisasi K3LKAM  
(Sumber: PLN UIT JBM, 2025)

Bidang K3LKAM memiliki pimpinan yang dijabat oleh seorang Manajer. Di bawah pimpinan tersebut, Bidang ini terbagi menjadi dua Sub Bidang yang masing-masing dipimpin oleh seorang Assistant Manager, yaitu Sub Bidang Lingkungan dan Sub Bidang K3 dan Keamanan. Praktek Kerja Lapangan dilakukan secara langsung di Sub Bidang Lingkungan, menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan pengalaman praktis kepada para pelajar. Seluruh struktur organisasi ini tersaji dengan jelas dan terperinci dalam Gambar 7.